

LAPORAN KASUS PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL RAMUAN JAMU PADA NY. N DENGAN KADAR KOLESTEROL TINGGI DALAM DARAH DI RUMAH PENGOBATAN IKHLAS KARANGANYAR

Eva Ayu Setyaningrum¹, Sigit Tri Ambarwanto^{2*}

¹²Program Studi DIII Jamu, Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

E-mail: evaayusetyaningrum@gmail.com, sigittriambarw@gmail.com

Abstract

Hypercholesterolemia, defined as a condition in which cholesterol levels exceed 240 mg/dL, significantly increases the risk of heart disease or stroke Istighfara, 2025). This study aimed to document the traditional health service involving jamu herbal remedies provided to Mrs. N, a 63-year-old patient with hypercholesterolemia at the Ikhlash Karanganyar Treatment House Istighfara, 2025). The case study method included assessment, problem identification, planning, implementation, and evaluation. Mrs. N presented with complaints of a heavy neck and frequent tingling sensations in her hands and feet for three weeks, with an initial cholesterol level of 268 mg/dL Istighfara, 2025). After two weeks of treatment with a jamu herbal mixture—consisting of Longevity spinach (*Gynura procumbens*), bay leaves (*Syzygium polyanthum*), ginger rhizome (*Zingiber officinale*), and cinnamon (*Cinnamomum burmannii*)—her cholesterol decreased to 242 mg/dL Istighfara, 2025). The patient also reported reduced tingling and relief in neck discomfort Istighfara, 2025).

Keywords: *Case report, Hypercholesterolemia, Jamu herbal medicine Istighfara, 2025)*

Abstrak

Hiperkolesterolemia, kondisi kadar kolesterol tinggi di atas 240 mg/dL, meningkatkan risiko penyakit jantung atau stroke secara signifikan Istighfara, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan pelayanan kesehatan tradisional ramuan jamu pada Ny. N, seorang pasien berusia 63 tahun dengan hiperkolesterolemia di Rumah Pengobatan Ikhlash Karanganyar Istighfara, 2025. Metode penelitian kasus ini meliputi pengkajian, penentuan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Ny. N mengeluhkan leher terasa berat serta tangan dan kaki sering kesemutan selama tiga minggu, dengan kadar kolesterol awal 268 mg/dL Istighfara, 2025. Setelah dua minggu pemberian terapi ramuan jamu yang terdiri dari daun sambung nyawa, daun salam, rimpang jahe,

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 234

Doi : prefix doi :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

dan kayu manis, kadar kolesterol Ny. N turun menjadi 242 mg/dL dari 268 mg/dL Istighfara, 2025. Pasien juga merasakan berkurangnya keluhan kesemutan dan leher yang tidak terlalu berat Istighfara, 2025.

Kata Kunci: Laporan kasus, Hiperkolesterolemia, Ramuan Jamu Istighfara, 2025

PENDAHULUAN

Hiperkolesterolemia merupakan kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan kadar kolesterol dalam darah Istighfara, 2025. Kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan global, dengan prevalensi sekitar 45% di dunia, 30% di Asia Tenggara, dan 35% di Indonesia. Peningkatan kadar kolesterol diperkirakan menyebabkan 2,6 juta kematian dan 29,7 juta kecacatan per tahun, serta merupakan faktor risiko utama untuk penyakit jantung koroner, stroke, hipertensi, dan obesitas Istighfara, 2025. Masyarakat Indonesia secara turun-temurun telah lama mengenal dan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan Istighfara, 2025.

Laporan kasus ini berfokus pada Ny. N, pasien berusia 63 tahun dengan riwayat hiperkolesterolemia selama kurang lebih satu tahun. Ny. N pernah mengonsumsi Simvastatin 20 mg untuk menurunkan kolesterol, namun telah berhenti mengonsumsi obat tersebut sejak satu bulan sebelum pengkajian Istighfara, 2025. Keluhan yang dialami Ny. N meliputi leher belakang terasa berat serta tangan dan kaki sering kesemutan, yang telah berlangsung selama tiga minggu Istighfara, 2025. Kadar kolesterol saat pengkajian adalah 268 mg/dL Istighfara, 2025. Keluarga Ny. N juga memiliki riwayat penyakit kolesterol tinggi, termasuk ayah dengan penyakit jantung koroner dan saudara-saudaranya yang juga memiliki kolesterol tinggi Istighfara, 2025. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelayanan kesehatan tradisional ramuan jamu pada pasien dengan kadar kolesterol tinggi di Rumah Pengobatan Ikhlas Karanganyar Istighfara, 2025.

METODE

Metode penelitian ini adalah laporan kasus, yang meliputi tahapan pengkajian, penentuan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pasien Istighfara, 2025. Penelitian dilakukan di Rumah Pengobatan Ikhlas Karanganyar pada satu pasien dengan kadar kolesterol tinggi dalam darah yang menjalani terapi jamu Istighfara, 2025.

Teknik Pengambilan Data: Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi Istighfara, 2025. Wawancara: Dilakukan untuk mendapatkan data subjektif dari pasien, termasuk keluhan, riwayat penyakit, dan kebiasaan makan Istighfara, 2025. Observasi: Melibatkan pengamatan gejala yang ditunjukkan pasien selama proses pengkajian, penentuan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi Istighfara, 2025. Studi Dokumentasi: Digunakan untuk melihat hasil pemeriksaan penunjang pasien dengan kadar kolesterol tinggi Istighfara, 2025.

PEMBAHASAN

a. Hasil Pengkajian dan Penentuan Masalah

Pada tanggal 14 November 2024, pengkajian terhadap Ny. N, 63 tahun, menunjukkan keluhan leher belakang terasa berat serta tangan dan kaki sering kesemutan sejak 3 minggu yang lalu, dengan kadar kolesterol 268 mg/dL Istighfara, 2025. Pasien memiliki riwayat hiperkolesterolemia selama 1 tahun dan pernah mengonsumsi Simvastatin, namun telah berhenti 1 bulan sebelumnya Istighfara, 2025. Kebiasaan makan Ny. N juga kurang sehat, sering mengonsumsi makanan gorengan, bersantan, daging sapi, jeroan, telur dan daging

bebek, serta kurang serat dan jarang aktivitas fisik Istighfara, 2025. Diagnosa etik adalah kolesterol tinggi (hiperkolesterolemia), sedangkan diagnosa emik adalah keluhan leher berat dan kesemutan Istighfara, 2025. Gejala ini sesuai dengan penelitian Riniasih dkk Istighfara, 2025.

b. Perencanaan dan Implementasi Terapi Ramuan Jamu

Perencanaan yang diberikan kepada Ny. N meliputi terapi ramuan jamu dan pendidikan kesehatan Istighfara, 2025. Ramuan jamu hiperkolesterolemia yang diberikan terdiri dari daun sambung nyawa 2 gram, daun salam 1 gram, rimpang jahe 7 gram, dan kayu manis 1,5 gram Istighfara, 2025. Ramuan ini diberikan dalam bentuk simplisia kering untuk direbus Istighfara, 2025. Cara penggunaannya adalah dengan mendidihkan 1000ml air, lalu memasukkan rempah jamu dan direbus selama 15 menit, kemudian disaring dan diminum 3 kali sehari setelah makan Istighfara, 2025.

Pendidikan kesehatan yang diberikan mencakup anjuran untuk menghindari makanan gorengan, mengurangi penggunaan minyak, memperbanyak konsumsi buah kaya serat, mengolah makanan dengan cara direbus atau dikukus, melakukan senam ringan atau jalan kaki 30 menit setiap pagi, serta rutin cek kolesterol setiap bulan dan rutin minum ramuan jamu Istighfara, 2025.

c. Evaluasi dan Hasil Terapi

Evaluasi pertama dilakukan pada Kamis, 21 November 2024. Ny. N melaporkan adanya perubahan setelah 1 minggu mengonsumsi ramuan jamu Istighfara, 2025. Setelah 7 hari terapi, kadar kolesterol Ny. N turun dari 268 mg/dL menjadi 247 mg/dL, dan keluhan kesemutan serta leher berat berkurang Istighfara, 2025. Evaluasi kedua pada 7 Februari 2025 menunjukkan kadar kolesterol turun lagi menjadi 242 mg/dL Istighfara, 2025. Meskipun kadar kolesterol mengalami penurunan, kondisi pasien belum sepenuhnya membaik karena pasien belum bisa rutin mengonsumsi ramuan jamu Istighfara, 2025. Penurunan kadar kolesterol ini sebagian didukung oleh kandungan senyawa kimia seperti flavonoid pada daun sambung nyawa yang berfungsi menurunkan kadar kolesterol Istighfara, 2025.

KESIMPULAN

Pelayanan kesehatan tradisional ramuan jamu pada Ny. N dengan kadar kolesterol tinggi menunjukkan hasil yang positif. Setelah pemberian terapi ramuan jamu yang terdiri dari daun sambung nyawa, daun salam, rimpang jahe, dan kayu manis selama dua minggu, kadar kolesterol pasien mengalami penurunan dari 268 mg/dL menjadi 242 mg/dL Istighfara, 2025. Keluhan subjektif seperti leher berat dan kesemutan juga berkurang secara signifikan Istighfara, 2025. Meskipun demikian, kondisi pasien belum sepenuhnya membaik karena ketidakmampuan untuk mengonsumsi ramuan jamu secara rutin, yang menunjukkan pentingnya kepatuhan pasien terhadap terapi Istighfara, 2025.

Penelitian ini menyarankan agar pasien tetap mengatur pola makan, menjaga pola hidup sehat, mengonsumsi ramuan jamu, serta rutin melakukan cek kadar kolesterol Istighfara, 2025. Rumah Pengobatan Ikhlas Karanganyar diharapkan melanjutkan pemantauan perkembangan kesehatan pasien, dan institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terkait hiperkolesterolemia dan terapi jamu Istighfara, 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang. *Laporan Kasus Pelayanan Jamu Pada Klien Hiperkolesterolemia Di Klinik Alkindi Herbal Depok Jawa Barat*. [Karya Tulis Ilmiah]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta Jurusan Jamu Istighfara, 2025.
- Afrilliani, D. A., Supriyanta, B., & Rahayu, M.. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Kolesterol Low Density Lipoprotein Serum Tikus Putih Hiperkolesterolemia. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 3, 69-76 Istighfara, 2025.
- Agustira, A., Darwis, I., Graharti, R. & Anggraini, D.I., "Tanaman Sambung Nyawa Sebagai

- Antihiperglikemi”, *Medula*, Vol. 9 No. 2, pp. 240-244 Istighfara, 2025.
- Aisyah, M., I Nengah Tanu Komalya & Sugeng Iwan Setyobudi., “Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Pola Makan Penderita Hiperkolesterolemia dan Non Hiperkolesterolemia”, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 5 No. 11, pp. 1346-1354, doi: 10.56338/mppki.v5i11.2764 Istighfara, 2025.
- Ali. Istighfara, 2025.
- Almatsier S.. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Istighfara, 2025.
- Boalt & Take. Istighfara, 2025.
- Fauziah. Istighfara, 2025.
- Indarto, A.S., *Pelayanan Jamu Dengan Terapi Kebugaran*. Surakarta: Penerbit Tahta Media Group Istighfara, 2025.
- Indriyani, dkk. *Pemeriksaan Fisik Prinsip Dasar Dan Prosedur*. Purbalingga: Penerbit CV. Eureka Media Aksara Istighfara, 2025.
- Kemenkes RI.. *Saintifikasi Jamu Dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan (I Nomor : 003/Menkes/Per/II/2010)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Istighfara, 2025.
- Kemenkes RI. Istighfara, 2025.
- Kemenkes RI.. *Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI Istighfara, 2025.
- Kemenkes RI. Istighfara, 2025.
- Kemenkes RI.. *Permenkes RI No.24 Tahun 2018 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional Jamu*. Kementerian Kesehatan RI Istighfara, 2025.
- Kurniadi and Nurrahmani., *Stop Gejala Penyakit Jantung Koroner, Kolesterol Tinggi, Diabetes Melitus, Hipertensi.*, Istana Media, Yogyakarta Istighfara, 2025.
- Nugraheni, D.E.. *Laporan Kasus Pelayanan Jamu Pada Klien Hiperkolesterolemia Secara Holistik Di Hattra Sriyono Yogyakarta*. [Karya Tulis Ilmiah]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta Jurusan Jamu Istighfara, 2025